

## Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.58% ke 5,371.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,325—5,430).

## Today's Info

- WTON Incar Kontrak Baru Rp 5.26 Triliun
- Marketing Sales DMAS Rp 1.05 Triliun
- EXCL Bukukan Laba Rp 1.74 Triliun
- PTBA Turunkan Target Produksi
- BOLT Rugi Rp 7.85 Miliar
- AUTO Alokasikan Capex Rp 500 Miliar

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
CPIN	Spec.Buy	6,425-6,525	6,025/5,900
SMGR	B o W	11,000-11,225	10,275/10,1
BBRI	S o S	3,600-3,520	3,850
ADRO	Spec.Buy	1,160-1,175	1,080
PWON	S o S	410-404	438

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.13	2,963

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
SQMI	28 Aug	AGMS
GGRM	28 Aug	AGMS
MAIN	28 Aug	AGMS
AGII	28 Aug	AGMS

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMKL	Div	5	28 Aug
CSAP	Div	2	28 Aug

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

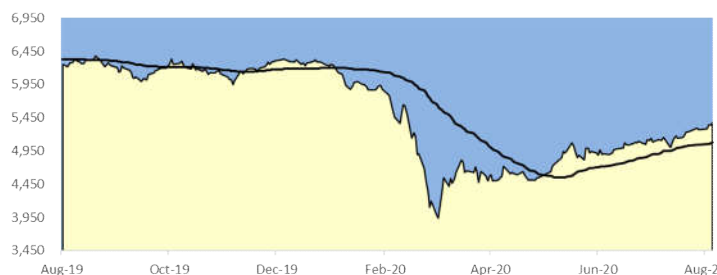
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

Agustus 2019 - Agustus 2020



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,651	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,630	5,325	5,430
Frequency (Times)	833,982	5,280	5,500
Market Cap (Trillion IDR)	6,229	5,235	5,575
Foreign Net (Billion IDR)	224.75		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,371.47	31.14	0.58%
Nikkei	23,208.86	-82.00	-0.35%
Hangseng	25,281.15	-210.64	-0.83%
FTSE 100	5,999.99	-45.61	-0.75%
Xetra Dax	13,096.36	-93.79	-0.71%
Dow Jones	28,492.27	160.35	0.57%
Nasdaq	11,625.34	-39.72	-0.34%
S&P 500	3,484.55	5.82	0.17%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	45.09	-0.5	-1.21%
Oil Price (WTI) USD/barel	43.04	-0.4	-0.81%
Gold Price USD/Ounce	1940.13	21.4	1.12%
Nickel-LME (US\$/ton)	15159.50	35.5	0.23%
Tin-LME (US\$/ton)	17826.00	261.0	1.49%
CPO Malaysia (RM/ton)	2784.00	44.0	1.61%
Coal EUR (US\$/ton)	48.70	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	60.40	1.4	2.37%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14660.00	-18.0	-0.12%

### Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,771.0	1.41%	6.11%
MA Mantap Plus	1,423.0	0.5%	9.84%
MD Obligasi Dua	2,173.4	0.95%	9.9%
MD Obligasi Syariah	1,784.6	0.95%	2.5%
MD Capital Growth	708.5	3.38%	-26.47%
MA Greater Infrastructure	1,026.7	5.49%	-13.14%
MA Maxima	884.5	4.57%	-7.88%
MA Madania Syariah	1,153.6	-0.15%	14.52%
MA Multicash Syariah	435.9	0.28%	-23.63%
MA Multicash	1,602.5	0.51%	6.84%
MD Kas	1,718.4	0.54%	7.02%
MD Kas Syariah	1,459.6	0.42%	1.59%

## Market Review & Outlook

**IHSG Naik +0.58% ke 5,371.** Indeks Harga Saham (IHSG) mencatatkan kenaikan sebesar +0.58% ke level 5,371 ditopang oleh sector Keuangan (+1.36%), Industri Dasar (+0.69%) dan Consumer (+0.67%). Adapun saham yang menjadi *market leader* adalah BBCA (+4.1%), SMMA (+4.2%) dan RMBA (+25.0%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBRI (-1.1%), TLKM (-1.0%) dan BMRI (-0.8%). Investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 224.75 miliar dengan saham yang paling banyak dikoleksi asing adalah BBCA (IDR +166.6 miliar), TOWR (IDR +22.3 miliar) dan CPIN (IDR +14.3 miliar).

Penyarluran Kredit di bulan July tumbuh sebesar +1.53% YoY, sedikit lebih tinggi dibanding bulan Juni yang tumbuh +1.49% YoY. Kabar baik datang dari Menteri BUMN Erick Thohir yang menyatakan Pemerintah Indonesia telah melakukan kerja sama dengan Sinovac China dan G42 UEA dalam hal pengadaan vaksin Covid-19. Jika semua lulus tes maka pada akhir 2020 akan tersedia vaksin sebanyak 30 juta dosis dan pada 2021 sebanyak 340 juta dosis.

Pasar saham Asia sebagian besar ditutup negative dimana investor menanti pidato Ketua the Fed Jerome Powell dalam Jackson Hole Symposium terkait kebijakan baru untuk mengatasi kelesuan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Indeks Hang Seng turun -0.83%, Nikkei 225 -0.35% dan KOSPI -1.05%. Indeks Shanghai naik +0.61% seiring optimisme membaiknya Industrial Profits perusahaan Cina. Meski Industrial Profit di bulan Juli masih menunjukkan angka -8.1% YoY, namun ini jauh lebih baik dibanding bulan Juni sebesar -12.8% YoY.

Kebijakan baru Bank Sentral AS ditanggapi berbeda oleh pasar saham Eropa dan *Wall Street*. Guna menopang pemulihan ekonomi akibat pandemic Covid-19, the Federal Reserve mengambil kebijakan baru yang disebut "*average inflation targeting*", dimana dalam kebijakan baru ini the Fed bisa mentolelir tingkat inflasi yang naik diatas 2% sejauh kenaikan tidak membuat ekonomi *over heating*. Selama ini, kebijakan yang diambil the Fed adalah menaikkan *benchmark rate* saat inflasi naik diatas 2%. Indeks CAC 40 turun -0.64%, DAX -0.71% dan FTSE -0.59% sementara DJIA +0.57%, S&P 500 +0.17% dan NASDAQ -0.34%.

**IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,325—5,430).** IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 5,371. Indeks tampak sedang menguji MA 200 yang jika mampu melewatinya berpeluang menuju resistance level 5,430 hingga 5,500. Akan tetapi stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 5,325. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

## Today's Info

### WTON Incar Kontrak Baru Rp 5.26 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) merevisi target nilai kontrak baru untuk tahun 2020 di angka Rp5,26 triliun. Target kontrak baru yang diusung jauh di bawah proyeksi semula di angka Rp11,47 triliun. Dengan kata lain, target kontrak baru WIKA Beton diturunkan 54 persen.
- Selama semester I/2020, perseroan dapat membukukan kontrak baru senilai Rp1,50 triliun. Beberapa proyek besar yang menyumbang perolehan kontrak baru ini didominasi oleh proyek di bidang infrastruktur sebesar 71,46 persen.
- Menyusul di belakangnya adalah proyek di sektor industri sebesar 13,20 persen, kemudian proyek di sektor energi sebesar 9,97 persen. Sementara sisanya berasal dari sektor properti dan pertambangan masing-masing menyumbang sebesar 5,11 persen dan 0,26 persen. Sementara berdasarkan pemilik proyek, mayoritas kontrak baru yang diperoleh perusahaan berasal dari pihak swasta sebanyak 59,76 persen. BUMN menjadi kontributor terbesar kedua sebesar 24,05 persen.
- Selanjutnya, kontrak baru juga didapat dari induk usaha yakni PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 13,6 persen serta proyek pemerintah sebanyak 2,59 persen.
- Selain mengubah target kontrak baru, manajemen juga merombak seluruh indikator lain yang telah ditetapkan pada awal tahun. Secara rinci, angka target penjualan yang sebelumnya ditetapkan sebesar Rp9,5 triliun direvisi menjadi Rp 5 triliun.
- Untuk angka laba bersih, WIKA Beton memutuskan untuk mengganti dari target Rp561 miliar menjadi Rp 107 miliar. Sementara, anggaran belanja modal juga dipangkas dari 948 miliar menjadi Rp377,13 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### Marketing Sales DMAS Rp 1.05 Triliun

- PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS), mencatat angka prapenjualan (marketing sales) Rp1,05 triliun hingga semester I/2020. DMAS optimistis target prapenjualan yang ditetapkan dapat dicapai. Jumlah prapenjualan tersebut telah mencapai 53 persen dari target tahun 2020 sebesar Rp2 triliun. Dalam dua kuartal pertama tahun ini, DMAS bisa mencetak penjualan lahan 51 hektare.
- Hingga akhir semester I/2020, pihaknya masih memiliki permintaan lahan industri sebesar 130 hektar. Peminat lahan tersebut berasal dari berbagai macam sektor usaha, seperti otomotif dan turunannya, pergudangan atau logistik, pusat data, maupun sektor-sektor lainnya. (Sumber:bisnis.com)

### EXCL Bukukan Laba Rp 1.74 Triliun

- PT XL Axiata Tbk. (EXCL) membukukan pendapatan layanan (service revenue) semester I/2020 sebesar Rp 12,13 triliun, meningkat 10 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- Pendapatan dari layanan data juga terus tumbuh 15 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya (YoY), sekaligus meningkatkan kontribusinya terhadap total pendapatan layanan (service revenue) perusahaan menjadi sebesar 91 persen.
- Pada enam bulan pertama tahun ini, EXCL juga berhasil meraih EBITDA Rp 6,49 triliun, lebih tinggi 37 persen dibandingkan perolehan semester I/2019. Adapun laba bersih setelah pajak pada semester ini tercatat Rp 1,74 triliun. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### PTBA Turunkan Target Produksi

- PT Bukit Asam Tbk., merevisi panduan kinerja operasionalnya yang sudah ditetapkan pada awal tahun ini seiring dengan banyaknya tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19 yang telah menurunkan permintaan batu bara perseroan baik pasar ekspor maupun domestik.
- Untuk diketahui, pada kuartal II/2020, terdapat beberapa negara tujuan ekspor perseroan menerapkan kebijakan lockdown sehingga membatasi pengiriman, sedangkan pasar domestik yang diserap oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN dan grupnya juga melemah.
- PTBA memangkas volume produksi hingga akhir tahun ini menjadi sebesar 25,1 juta ton dari sebelumnya sebesar 30,3 juta ton. Selain itu, untuk volume penjualan batu bara menjadi sebesar 24,9 juta ton dari sebelumnya sebesar 29,9 juta ton. Untuk target angkutan, perseroan menargetkan menjadi hanya sebesar 23 juta ton dari target sebelumnya sebesar 27,5 juta ton.
- PTBA juga merevisi alokasi belanja modal yang sudah ditetapkan pada awal tahun ini menjadi sebesar Rp2,5 triliun. (Sumber:bisnis.com)

### BOLT Rugi Rp 7.85 Miliar

- PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) sepanjang semester I-2020 membukukan penjualan Rp 373,89 miliar atau merosot 36,92% (yoy) dibandingkan hasil penjualan di semester I-2019 sebanyak Rp 592,75 miliar.
- BOLT mengalami kerugian bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 7,85 miliar. Padahal, di semester I-2019, BOLT mencetak laba bersih sebanyak Rp 21,65 miliar.
- Jika ditelusuri, mayoritas penjualan BOLT di semester pertama lalu berasal dari pasar lokal sebesar Rp 360,57 miliar. Sementara penjualan di pasar ekspor berkontribusi sebesar Rp 13,37 miliar. Di saat yang sama, perusahaan mencatatkan retur penjualan secara akumulatif sebesar Rp 52,01 miliar.
- Dari sisi pelanggan, sebagian besar produk BOLT di semester I-2020 dijual ke PT Astra Honda Motor sebesar Rp 150,58 miliar. Perusahaan ini juga memperoleh penjualan dari PT Astra Daihatsu Motor sebesar Rp 13,21 miliar dan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor sebesar Rp 10,91 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### AUTO Alokasikan Capex Rp 500 Miliar

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) mengalokasikan belanja modal setengah dari jumlah capex tahun lalu atau sekitar Rp 500 miliar untuk tahun ini. Total belanja modal AUTO pada tahun lalu mencapai Rp 1 triliun.
- Dari sisi kinerja, Astra Otoparts turut terimbas adanya pandemi corona sehingga mencatatkan rugi bersih senilai Rp 296 miliar di semester I 2020. Adapun penjualan AUTO juga turun 25,5% yoy menjadi Rp 5,56 triliun.
- Hal ini lantaran adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada kuartal II 2020 membuat Astra Otoparts tidak beroperasi optimal.
- Pada semester I 2020, segmen bisnis perdagangan AUTO berkontribusi sampai 55%. Distribusi perdagangan domestik menyumbang sebesar 72%, kemudian distribusi internasional 15%, dan ritel modern sebesar Rp 13%. (Sumber:bisnis.com)

## Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Luis Sinaga	Research Associate		+62 21 7917 5599	62425

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
 Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.